

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk paedagogik ialah makhluk ciptaan Allah yang mempunyai kemampuan yang dapat dididik dan dapat mendidik. Dialah yang memiliki kemampuan, sehingga mampu menjadi khalifah dimuka bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan. Ia dilengkapi dengan fitrah Allah, baik berupa kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk yang mulia. Pikiran, perasaan dan kemampuannya berbuat merupakan komponen dari fitrah itu. Itulah fitrah yang melengkapi penciptaan manusia, seperti firman Allah SWT :

فَطَرَتِ اللَّهُ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَمْ يَلَا تَبْدِيلًا لِخَلْقِ اللَّهِ (الروم: 30)

Artinya :

“...*(tegakkanlah) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia berdasarkan fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah itu....*” (Q.S. al-Ruum 30)¹

Firman Allah yang berbentuk potensi tersebut itu tidak akan mengalami perubahan, karena manusia dapat berfikir, merasa bertindak dan terus berkembang. Fitrah inilah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya dan juga membuat manusia menjadi istimewa dan mulia yang berarti bahwa manusia sebagai makhluk paedagogik.²

Allah telah menciptakan makhluk-Nya berdasarkan fitrahnya, tetapi fitrah Allah untuk manusia berupa potensi dapat di didik dan dapat mendidik, memiliki kemungkinan untuk berkembang dan meningkatkan kemampuannya, sehingga dapat melampaui jauh dari kemampuan fisiknya yang tidak berkembang.

¹ Al-Qur'an Surat Ar-Ruum ayat 30, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Bandung : Syigma, 2011), 407.

²Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 16.

Secara umum, pendidikan adalah proses pembinaan manusia secara jasmaniah dan rohaniah. Artinya setiap upaya dan usaha untuk meningkatkan kecerdasan anak didik berkaitan dengan peningkatan kecerdasan intelegensi, emosi dan kecerdasan spiritualitasnya. Peserta didik dilatih jasmaninya untuk terampil dan memiliki kemampuan atau keahlian profesional untuk bekal kehidupannya dimasyarakat. Di sisi lain, keterampilan yang dimilikinya harus semaksimal mungkin memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama untuk dirinya sendiri dan keluarganya, dan untuk mencapai tujuan hidupnya didunia dan diakhirat.

Berhubungan dengan pendidikan Islam, pembinaan kepribadian yang dimaksudkan adalah kepribadian yang merujuk pada ajaran agama Islam dengan contoh paling sempurna diantara semua manusia adalah pribadi Nabi Muhammad SAW. Karena Allah telah menegaskan bahwa Rasulullah SAW sebagai *uswatun hasanah* (contoh yang baik) bagi umat manusia. Dengan model tersebut, secara otomatis pendidikan Islam dalam kaitannya dengan pembinaan kepribadian adalah berkaitan dengan akhlak.³

Islam adalah agama risalah dan dakwah, dimana ajaran yang ada didalamnya sangat kompleks yang menyangkut semua dimensi kehidupan manusia. Dakwah dibutuhkan dalam agama Islam karena untuk menjembatani antara wahyu Allah dengan potensi-potensi yang ada didalam diri manusia. Dengan demikian, tugas para Rasul dan tugas dakwah para *da'i* adalah mempertemukan wahyu Allah dengan apa yang ada pada diri manusia. Tanpa adanya dakwah, tidak mungkin ajaran Islam dalam segala aspek dapat dipahami dan diterima oleh umat manusia.⁴

Dunia pendidikan merupakan gambaran kecil dari masyarakat. Dilingkup pendidikan terdapat suatu

³Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009), 54-55

⁴Mahfudh Syamsul Hadi, dkk., *Rahasia Keberhasilan Dakwah KH. Zainuddin M.Z.*, (Surabaya : Ampel Suci, 1994), 4-5.

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Siswa belajar dibangku sekolah selain mendapatkan ilmu pengetahuan, tentunya juga mendapatkan wawasan tentang agama, dan juga keterampilan untuk mengembangkan bakat yang sudah dimiliki sehingga dapat meningkatkan kualitas diri peserta didik. Selain itu, dalam dunia pendidikan memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib maupun tidak wajib yang diikuti oleh semua peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan hasil dari kegiatan sekolah yang secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ini dilakukan diluar jam pelajaran dan pada waktu libur sekolah dengan tujuan untuk menambah serta mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara maksimal. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk bisa aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Di MA Mu'allimat NU Kudus terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X dan kelas XI, seperti dakwah dan pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan merupakan ekstrakurikuler yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan bakat yang dimilikinya, seperti PMR, Rebana, Qiro', Kaligrafi, Keputrian, KIR dan lain-lain. Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah ini, diharapkan pesera didik mengikuti semuanya agar ekstrakurikuler wajib dakwah dapat memberikan kemanfaatan bagi semua orang, seperti hadist Nabi *"sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain"*. Melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah ini, peserta didik berani untuk tampil didepan banyak orang, mudah bergaul, dan mendapatkan siraman rohani yang diberikan oleh guru pembina kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah ini dipimpin oleh kelas yang bertugas, artinya kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah ini bergilir perkelas tiap satu minggu sekali. Dalam kegiatan tersebut, terdapat

beberapa rangkaian acara seperti pembukaan yang diisi dengan rebana, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan sholawat Nabi, khitobah yang disampaikan oleh peserta didik yang bertugas, mauidhoh hasanah yang disampaikan oleh guru pembina pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah, dan yang terakhir yakni do'a penutup.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah yang bergilir satu minggu sekali, diharapkan peserta didik satu sama lain saling bergantian dalam menjalankan tugas tersebut, karena tidak semua peserta didik bisa berbicara dihadapan publik. Terkadang peserta didik yang ditunjuk untuk bertugas dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah ini tidak mau, alasannya karena malu, tidak percaya diri dan takut untuk tampil didepan banyak orang, sehingga harus mencari pengganti peserta didik lainnya yang mau untuk tampil mengisi kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah tersebut. Kegiatan yang berkonsep *public speaking* ini khusus dipersiapkan bagi peserta didik agar kemampuan komunikasinya ketika berada didepan publik dapat terasah, tidak tegang, dan kepercayaan dirinya meningkat. Sehingga, perlu diadakannya pembinaan secara terus menerus agar kemampuan berbicara dihadapan publik dapat maksimal.

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Dakwah Untuk Melatih *Public Speaking* Di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah untuk melatih *public speaking* di MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019, yang dirasa turut membantu peserta didik dalam melatih berbicara tampil didepan banyak orang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah untuk melatih *public speaking* di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah untuk melatih *public speaking* di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam bahasan ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama dibangku kuliah, dan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berarti terhadap perseorangan ataupun institusi, seperti :

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian atau perbaikan dimasa mendatang.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk guru agar lebih memperhatikan bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai masukan bagi peserta didik tentang pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang telah diadakan oleh madrasah, supaya bakat yang dimilikinya dapat terasah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran tentang isi dan kandungan dalam penulisan skripsi ini, untuk memudahkan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yakni :

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, dan juga daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isiterdiri dari lima bab, dan setiap bab nya terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut :

Bab I pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka. Bab ini akan diuraikan tentang kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III metode penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran kaitannya dengan lampiran yang akan dipaparkan mengenai transkrip wawancara, catatan observasi, foto dan dokumen sumber primer penelitian. Selain itu, akan dijelaskan pula mengenai daftar riwayat hidup peneliti.

